

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA PEGAWAI
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN
KELURAHAN KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : SATRIA AGINTA BANGUN
NPM : 1505160641
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **SATRIA AGINTA BANGUN**
NPM : **1505160641**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEGAWAI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN KABUPATEN LANGKAT**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Signature)
(Dr. H. M. EFFENDI PAKPAHAN, MM)

(Signature)
(RONI PARLINDUNGAN, SE, MM)

Pembimbing

(Signature)
(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Signature)
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Signature)
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SATRIA AGINTA BANGUN
N.P.M : 1505160641
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEPUTUSAN
KEUANGAN PADA PEGAWAI DINAS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN
KELURAHAN KABUPATEN LANGKAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si



H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan
20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SATRIA AGINTA BANGUN
N.P.M : 1505160641
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LETERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN
PADA PEGAWAI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA DAN KELURAHAN KABUPATEN LANGKAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1 Juli 2019	lanjutan Bab IV & Bab V	/	
27 Juli 2019	- Uji Agensi kelasik hanya uji normalitas - Uji Prinsip bagi dan kooperasi - Pembahasan hipotesis	/	
21 Agt 2019	- Perbaiki Daftar Pustaka - Angka format penyajian - Perbaiki paragraf	/	
07 Spt 2019	- Lembar skripsi - Daftar Isi - Daftar MUI - Abstrak	/	
30 Spt 2019	- Acl & Bab skripsi - Belanja	/	

Pembimbing Skripsi

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM

Medan, September 2019
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN, SE, M.SI

ABSTRAK

SATRIA AGINTA BANGUN. NPM 1505160641. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Keputusan Keuangan Pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan dan keputusan keuangan secara parsial pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat. Sample diambil menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 45 pegawai sebagai sample. Data menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, uji t dan koefisien determinasi dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y_1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan. Literasi Keuangan (X) terhadap Keputusan Keuangan (Y_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Keputusan Keuangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah rahmat dan karunianya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Riset di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat. Dalam pembuatan tugas ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat.”**

Penulis juga menguraikan tentang aktivitas-aktivitas yang penulis lakukan selama melaksanakan Riset di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat, dan selama melakukan penulisan Proposal ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Yang maha suci Allah SWT yang telah memberikan kesehatan lahir dan batin kepada **penulis** untuk menyelesaikan proposal riset ini
2. Yang teristimewa orang tua tercinta dan tersayang **Ayah Bujur Bangu dan Ibunda Alm Rahmawati Br. Sitepu** yang senantiasa memberi kasih sayang, perhatian yang teramat besar dan doa yang tulus serta memberikan dukungan. dan abang saya

tercinta, Surya Pratama Bangun, Dani Riwanta Bangun, dan kakak saya tercinta Lia Salsalina Br. Bangun sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

3. Bapak Drs.Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak H Januari, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Bapak Hasrudy Tamjung, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
7. Bapak Jasman syafaruddin, SE, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
9. Ibu Linzzy Pratami Putri, SE. MM. selaku Dosen Pembimbing Proposal yang berperan, berkontribusi, dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini sehingga proposal ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik mungkin.
10. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermamfaat bagi saya.

11. Bapak Drs. H. Jaya Sitepu, Selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kabupaten Langkat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan dan menyelesaikan Riset.
12. Teman – teman satu angkatan khususnya kelas C Majemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan profosal riset ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan Kritik dan Saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT dan penulis berharap semoga proposal ini dimasa yang akan datang bermamfaat bagi kita semua, amin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Medan,Agustus 2019

Penulis

SATRIA AGINTA BANGUN

NPM. 1505160641

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Masalah	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Urian Teori	8
1. Tingkat Literasi Keuangan	8
a. Pengertian Tingkat Literasi Keuangan	8
b. Dimensi Literasi Keuangan	11
2. Pengelolaan Keuangan	13
a. Pengertian Pengelolaan Keuangan	13
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Karakteristik Identitas Responden.....	30
2. Deskripsi Variabel Penelitian	33
3. Uji Validitas Dan Realibilitas.....	40
B. Analisis Data Penelitian.....	42
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL III.1 Indikator Literasi Keuangan	20
TABEL III.2 Indikator Pengelolaan Keuangan	20
TABEL III.3 Rincian Waktu Penelitian	21
TABEL III.4 Skala Pengukuran Likert.....	23
TABEL IV 1 Usia Responden	31
TABEL IV 2 Kelamin Responden.....	31
TABEL IV 3 Pendapatan Responden.....	32
TABEL IV 4 Pangkat Responden	33
TABEL IV 5 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X1).....	34
TABEL IV 6 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X2).....	34
TABEL IV 7 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X3).....	35
TABEL IV 8 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X4).....	35
TABEL IV 9 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X5).....	36
TABEL IV 10 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X6)	36
TABEL IV 11 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X7).....	37
TABEL IV 12 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X8).....	37
TABEL IV 13 Skor Kuisioner Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X9)	38
TABEL IV 14 Skor Kuisioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Konsumsi P1) .	38
TABEL IV 15 Skor Kuisioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Konsumsi P2) .	39
TABEL IV 16 Skor Kuisioner Variabel Pengelolaan Keuangan (Konsumsi P3) .	39
TABEL IV 17 Hasil Pengujian Variabel Literasi Keuangan	40
TABEL IV 18 Hasil Pengujian Variabel Pengelolaan Keuangan	41

TABEL IV 19 Uji Realibilitas Instrumen Penelitian	42
TABEL IV 20 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Pengelolaan Keuangan.....	43
TABEL IV 21 Regresi Linier Berganda.....	45
TABEL IV 22 Uji t.....	46
TABEL IV 23 Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II 1 Kerangka Konseptual	18
GAMBAR IV 1 Hasil Uji Normal P-P Plot	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek. Sebagai orang tua merupakan tanggungjawab untuk bisa mencukupi kebutuhan dan keinginan keluarga. Kebutuhan yang menjadi dasar dalam kehidupan manusia adalah makan, minum, tempat tinggal, dan pakaian. Sedangkan, keinginan manusia sangat beragam bergantung pada status sosial dan pendapatan setiap keluarga. Orang tua akan berusaha dalam membuat pengelolaan keuangan untuk bisa mencukupi segala kebutuhan dan keinginan keluarga. Sedangkan tugas seorang anak akan berusaha untuk membahagiakan orang tua dengan cara apapun. Salah satu harapan orang tua pada anaknya adalah memperoleh pendidikan sebaik dan setinggi mungkin. Maka orang tua akan berusaha untuk bisa membiayai anaknya hingga mencapai tingkat pendidikan tertentu. Harapan orang tua untuk bisa melihat anaknya memperoleh pendidikan setinggi mungkin. Namun hanya 30% (persen) pelajar di seluruh Indonesia yang bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi (metrosiantar).

Kemampuan individu dalam mengatur keuangan pribadinya sudah menjadi suatu permasalahan yang penting sekarang ini. Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan ketrempilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan. Individu harus memikirkan permasalahan keuangan masa depannya, seperti perawatan kesehatan, perencanaan pensiun, pendidikan untuk anak-anaknya, pembelian rumah untuk keluarga dan sebagainya. Individu juga harus memikirkan tentang keputusan investasi pribadinya serta sumber-sumberdana untuk melaksanakan keputusan investasi pribadinya.

Financial literacy telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan pengetahuan yang lebih, khususnya pada Negara-negara maju. Istilah *financial literacy* adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. *financial literacy* telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir, beberapa faktor yang menyebabkan *financial literacy* berkembang antara lain tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya tingkat hutang dan tingkat kebangkrutan, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka dimasa depan (Servon & Kaestner, 2008, hal. 280).

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka. Rendahnya tingkat pengetahuan di bidang personal finance akan membatasi seseorang dalam membuat keputusan keuangan (Chen dan Volpe, 1998, hal. 280). (Bhushan & Medury, 2013, hal. 280) menjelaskan *financial literacy* akan membantu individu

untuk meningkatkan tingkat pemahaman tentang masalah keuangan yang memungkinkan mereka untuk memproses informasi keuangan dan membuat keputusan tentang keuangan pribadi. Tujuan dari *financial literacy* adalah untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, berkualitas dan meraih kebebasan keuangan (*financial freedom*) dimasa depan.

Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian yang menjadikan masyarakat lebih konsumtif atau lebih menjadi boros. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan. (Krishna et al. 2010, hal. 280) menjelaskan bahwa *financial literacy* membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri (Habschick et al. 2007, hal. 280).

Penelitian tentang *financial literacy* telah dilakukan sebelumnya yang di 12 negara, seperti Amerika Serikat, Australia, negara-negara di Eropa, Jepang dan Inggris menunjukkan bahwa pengetahuan tentang financial literacy sangat rendah (OECD, 2005 dalam Al-Tamimi & Bin Kalli, 2009). Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang financial literacy masih sangat rendah khususnya dalam penggunaan kartu

kredit. Dalam penelitiannya (Ludlum et al. 2012, hal. 281) menjelaskan kurang dari 10% dari 725 mahasiswa dari 5 universitas di Amerika Serikat yang mengerti tentang penggunaan kartu kredit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang memiliki *financial literacy* yang rendah akan menghadapi masalah yang berhubungan dengan keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, perencanaan pensiun dan lain-lain (Bhushan & Medury, 2013, hal. 281).

Di Indonesia, tingkat *financial literacy* berada dalam tingkat yang rendah dibandingkan dengan negara lain. Dan hal tersebut juga terungkap dalam survei yang dilakukan oleh VISA mengenai *Visa International Financial Literacy Barometer 2012* yang dilakukan di 28 negara. Dari survei tersebut menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi ke-27 dengan skor 27,7 berada dibawah negara Vietnam dan diatas negara Pakistan. Adapun di peringkat tiga teratas dari survey tersebut adalah Brazil, Meksiko, dan Australia. Survey dilakukan terhadap 25.500 partisipan di ke-28 negara sepanjang Februari-April 2012 (Kontan, 5 Juni 2012). Otoritas jasa keuangan (OJK) menjelaskan kondisi akses masyarakat Indonesia ke lembaga keuangan formal masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Dari 6 negara Asia yang diteliti oleh Worldbank Indonesia menempati posisi ke-6 dengan presentase sebesar 20% berada dibawah negara Philippines. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *financial literacy*, *personal financial attitude*, jenis kelamin, usia, pendidikan dan status pernikahan akan mempengaruhi forms of personal debt khususnya pada karyawan yang bekerja pada jasa keuangan di DKI Jakarta.

Sesuai dengan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana Tingkat Literasi Keuangan Pada Pegawai Dinas

Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat.maka dari itu, penulis bermaksud menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Keputusan keuangan Pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan-permasalahan yang ada atau dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat gambaran tentang tingkat literasi keuangan pada pegawai.
2. Rendahnya tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan pada pegawai menjadi lebih banyak pengeluaran dari pada pendapatan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Sehubungan dengan literasi keuangan, pengelolaan dan keputusan keuangan meliputi bidang-bidang yang luas. Sehingga peneliti membatasi yang berkaitan dengan Konsumsi pengeluaran, tabungan, dan Investasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Langkat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Langkat.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Penelitian memberikan pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup sumber daya manusia secara nyata khususnya mengenai tingkat literasi keuangan pada Pegawai.

- b. Bagi Para Praktisi

Sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan mengenai analisis tingkat literasi keuangan pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi informasi bahan pembanding penelitian lain yang berkaitan dengan masalah ini,

atau sebagai bahan acuan untuk melanjutkan penelitian ini untuk lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015, hal.15). Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.

(Lusardi, 2014, hal. 15) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal

Sementara itu, (Chen dan Volpe, 1998, hal.15) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup

lebih sejahtera di masa yang akan datang. Berdasarkan PISA 2012: *Financial Literacy Assessment Framework* (OECD INFE, 2012, hal. 15) dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan

(Manurung, 2009, hal. 4) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

(Krishna, Rofaida, dan Sari, 2010, hal. 4) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan.” Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan *stress*, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

(Bhushan and Medury, 2013, hal. 4) menjelaskan literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan.”Pertama, konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka. Kedua, literasi keuangan juga

secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis (Mujib, 2016, hal.6).

Menurut Robert F. Duvall, President dari *the National Council on Economic Education*, USA, menyebutkan bahwa "*Economic literacy is a vital skill, just as vital as reading literacy*" (Duvall, 1998).

Sementara itu, OCED mendefinisikan literasi keuangan sebagai *a combination of awareness, knowledge, skills, attitude, and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individu financial wellbeing* (Atkinson dan Messy, 2012, hal.7).

Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013a).

Dengan definisi seperti ini, dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, namun juga perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai kesejahteraan secara keuangan. Aspek sikap dan perilaku ini penting

karena sikap dan perilaku keuanganlah yang mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan, dan mengelola keuangan dengan lebih baik.\

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya, membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan, dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

b. Dimensi Literasi Keuangan

Financial literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. (Chen dan Volpe, 1998, hal. 18) menyebutkan beberapa dimensi financial literacy yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

1) Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor(2009, hal. 18), pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

2) Tabungan dan Pinjaman

Menurut Garman dan Forgue (2010, hal. 19), tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan (Kapoor, et al., 2004, hal. 19), yaitu:

- a) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)
- b) inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli),
- c) pertimbangan pajak,
- d) likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani fee),
- e) keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan, dan
- f) pembatasan-pembatasan dan fee (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan fee suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

3) Asuransi

Menurut Mehr dan Cammack (1980, hal. 19), asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu

dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

4) Investasi

Menurut Garman dan Forgue (2010, hal. 19), investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan membeli real estate.

2. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual / rumah tangga (Gitman, 2002, hal.20). Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Hal ini didasari alasan bahwa segala sesuatu diawali dari kepala. Maksudnya adalah berpikir dahulu baru bertindak. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Benson, 2004, hal. 20). Membahas tentang kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan

serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*). Hal ini berpijak pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh Kontrol diri (Tangney, Baumeister & Boone, 2004, hal. 20).

Menurut Warsono (2010, hal. 20), mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat ranah yaitu:

- 1) Penggunaan Dana.
- 2) Penentuan sumber Dana.
- 3) Manajemen Resiko.
- 4) Perencanaan Masa Depan.

Selain empat ranah diatas, Senduk (2004, hal. 21) mengatakan bahwa manajemen keuangan pribadi meliputi keputusan tentang :

- 1) Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif.
- 2) Mengatur pengeluaran anda.
- 3) Berhati-hati dengan hutang.
- 4) Sisihkan untuk masa depan.
- 5) Memiliki proteksi.

Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013, hal. 22), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

(Parrota dan Johnson, 1998, hal. 22) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu ataupun keluarga, yang diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Perry dan Morris, 2005, hal. 22). Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga. Dari kelima komponen tersebut, pengaruh yang paling besar terjadi pada mengatur pengeluaran. Pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga cukup besar terjadi pada sektor non makanan yang meliputi biaya pendidikan, biaya listrik, telepon, asuransi, kesehatan dan lain sebagainya. Biaya pendidikan merupakan prioritas guna memenuhi pendidikan dan pembentukan masa depan bagi anak.

Menurut Chabib sholeh (2010 hal. 10) prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang diperlukan untuk mengontrol kebijakan keuangan daerah meliputi:

1) Akuntabilitas

Akuntabilitas, mensyaratkan bahwa dalam mengambil suatu keputusan hendaknya berperilaku sesuai dengan mandat yang diterimanya.

2) *Value for money*

Indikasi keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi adalah terjadinya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, kehidupan demokrasi yang semakin maju, keadilan, pemerataan serta adanya hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar daerah

3) Kejujuran dalam mengelola keuangan publik

Pengelolaan keuangan daerah harus dipercayakan kepada staf yang memiliki integritas dan kejujuran yang tinggi, sehingga kesempatan untuk korupsi dapat diminimalkan, yang mencakup potensi kerugian daerah adalah suatu perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai yang dapat mengakibatkan risiko terjadinya kerugian di masa yang akan datang berupa berkurangnya uang, surat berharga, dan pasti jumlahnya.

4) Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakankebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) maupun masyarakat

5) Pengendalian

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus sering dievaluasi yaitu dibandingkan antara yang dianggarkan dengan yang dicapai

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015, hal. 15). Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.

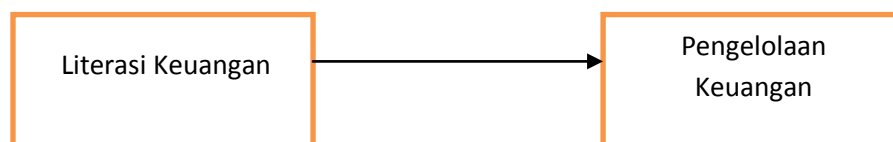
(Lusardi, 2014, hal. 15) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi

keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Menurut (Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013, hal. 22), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Menurut (Pulungan, 2018, hal. 56), literasi keuangan juga memiliki pengaruh signifikan dan positif atau mampu mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat medan.

Menurut (Gunawan, 2019), menyatakan kesadaran finansial dan pendidikan adalah solusi yang paling tepat untuk mengatasi tingkat kesadaran finansial yang rendah.



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

1. Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian.

B. Definsi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya, membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan, dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Tabel III.1

Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan
1	Kepemilikan rekening atas nama perusahaan
2	Pengetahuan tentang jaminan tabungan
3	Kepahaman tentang potensi imbal hasil tabungan dalam satu tahun
4	Kepahaman tentang perhitungan bunga kredit per tahun
5	Pengetahuan tentang pengaruh inflasi terhadap nilai uang

(Sumber: Dwitya Aribawa, 2016, hal. 6)

2. Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang

Tabel III.2

Indikator Pengelolaan Keuangan

No	Indikator
1.	Penyusunan anggaran
2.	Pelaksanaan Anggaran
3.	Pelaporan, Pertanggung jawaban dan pengawasan

(Sumber: Charolina & Abdullah, 2013, hal.89)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

tempat penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019.

Table III.3

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2018/2019																			
		Desember				Januari				Agustus				Septem ber				oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	PengajuanJudul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal		■	■																	
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■												
4.	Revisi Proposal					■	■	■	■												
5.	RisetAwal						■	■	■	■	■	■	■								
6.	Pengumpulan Data danPenelitian											■	■	■	■	■	■				
7.	Pengolahan Data												■	■	■	■	■	■	■	■	■
8.	BimbinganSkripsi															■	■	■	■	■	■
9.	SidangMejaHijau																			■	■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pemberdayaan Desa Kab. Langkat yang berjumlah 45 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hal. 81). Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel jenuh. Pengembalian sampel tersebut hanya dilakukan pada pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Langkat.

E. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 7) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Sumber data primer mengacu pada hasil melalui penyebaran angket yang mengungkapkan data yang menyangkut bidang literasi keuangan

melipui literasi tentang konsumsi/pengeluaran (*spending literacy*), literasi tentang tabungan (*saving literacy*) dan literasi tentang investasi (*investment literacy*). Serta data yang berhubungan dengan pengetahuan pegawai tentang pengelolaan dan keputusan keuangan yang dilakukan pada pegawai Dinas Pemberdayaan masyarakat Desa Kab.Langkat.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi, serta catatan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner (angket) adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapatan/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi & dkk, 2014, hal. 69). Pegawai atau para responden diobjek peneliti yaitu pada pegawai dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat yang hasilnya tertulis tanpa tekanan dari pihak lain dengan menggunakan skala likert, dimana setiap pertanyaan mempunyai 4 (empat) opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini:

Tabel III.4

Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Baik	4
Baik	3
Buruk	2
Sangat Buruk	1

Sumber, (Juliandi & dkk, 2014, hal.71)

Agar hasil kuisioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data maka harus melawati uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan kemampuan sebuah skala untuk mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Jadi validitas adalah cara untuk mengukur variabel yang hendak diukur pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor individu masing-masing pernyataan dengan skor total variabel dengan menggunakan korelasi. Butir pernyataan dinyatakan valid jika taraf signifikan $< 0,005$. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 21.0 for windows untuk menguji validitas dari variabel dengan taraf signifikan $< 0,05$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Juliandi & Dkk, 2014, hal. 80). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil skala mampu menciptakan hasil yang konsisten jika pengukuran berulang dilakukan terhadap karakteristik tertentu. Uji reliabilitas hanya dapat digunakan pada kuisioner yang telah valid dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan

adalah One Shot atau pengukuran sekali saja dengan alat uji statistik Cronbach Alpha (α). Pengukuran ini hanya sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau dengan mengukur korelasi antar jawaban. Koefisien alfa (*Cronbach Alpha*) merupakan rata-rata seluruh koefisien paruh bagian (*Split-half*) yang berasal dari cara pembagian item skala yang berbeda. Koefisien ini beragam antara 0 hingga 1 dan sebuah nilai 0,6 atau kurang yang secara umum mengidentifikasi keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2017, hal. 188). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Sumber : Sugiyono, 2017, hal 188)

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Kolmogorovsmirnov dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas ditetapkan sebesar 0.05 (sig. 2-tailed $\leq a_{0,05}$) (Juliandi & dkk, 2014, hal. 152).
- 2) Terima H_0 nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed $\leq a_{0,05}$) (Juliandi & dkk, 2014, hal. 152).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai *Varlance Inflation Factor (VIF.Tolerance)* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik

adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Homoskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang). Maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji Glesfer. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain pengujian ini digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas yang dapat dalam model analisis linier berganda secara signifikan mempengaruhi variabel terikat. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017, hal. 184)

Keterangan :

t= Nilai t hitung.

r= Koefisien Korelasi

n= Banyaknya Pasangan Rank

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : \beta_1 \geq 0$ artinya terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan secara parsial dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 > 0$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan:

H_0 diterima atau H_1 ditolak, jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Pada (α) sebesar 5% atau 0,05

H_0 ditolak atau H_1 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai R Square

100% = Persentase Kontribusi

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X (Literasi keuangan) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan dan Keputusan Keuangan). Untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisis data, penulis dibantu oleh program komputer yaitu *Statistical Program for Sosial Science* (SPSS) versi 21.0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk angket sebanyak 15 item pernyataan yang terdiri dari 9 item pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X), 3 item pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y₁) dan 3 item pernyataan untuk variabel Keputusan Keuangan (Y₂). Angket penelitian ini disebar dan diberikan kepada 45 Pegawai dan Non Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan (PMDK) Kabupaten Langkat.

Hasil data angket penelitian yang disebar kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi, dan diolah dengan menggunakan program SPSS, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan.

1. Karakteristik Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden yang terdapat pada Pegawai dan Non Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kabupaten Langkat, maka dapat dilihat dari karakteristik Responden sebagai berikut

a. Usia

Untuk mengetahui tingkat presentase berdasarkan usia dari 45 responden maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table IV-1
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"20-30"	6	13.3	13.3	13.3
	"31-40"	16	35.6	35.6	48.9
	"41-50"	13	28.9	28.9	77.8
	"51-60"	10	22.2	22.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas usia responden yaitu pada usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang atau 35,6%, usia 41-50 tahun sebanyak 13 orang atau 29,9%, 51-60 tahun sebanyak 10 orang atau 22,2%, usia 20-30 tahun sebanyak 6 orang atau 13,3%. Jadi jumlah responden yang paling sedikit adalah usia 20-30 tahun sebanyak 6 orang atau 13,3%.

b. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui tingkat presentase berdasarkan jenis kelamin dari 55 responden, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Table IV-2
Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Laki-Laki"	29	64.4	64.4	64.4
	"Perempuan"	16	35.6	35.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel responden jenis kelamin menunjukkan dari 45 responden penelitian, yang lebih mendominasi adalah jenis kelamin Laki-laki sebanyak 29 orang atau 64,4%, sedangkan yang terkecil adalah sebanyak 16 orang atau 35,6% adalah jenis kelamin Perempuan. Maka dengan kata lain responden berjenis kelamin Laki-laki lebih banyak daripada dengan jenis kelamin wanita yang terdapat pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (PMDK) Kabupaten Langkat.

c. Pendapatan

Untuk mengetahui tingkat presentase berdasarkan tingkat pendapatan responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV-3
Pendapatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"1000000-2000000"	19	42.2	42.2	42.2
	"2100000-3500000"	10	22.2	22.2	64.4
	"3600000-5000000"	10	22.2	22.2	86.7
	"5100000-8000000"	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel diatas pada tingkat pendapatan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diketahui responden berpendapatan Rp.5.100.000-8.000.000 sebanyak 6 orang atau 13,3%, responden yang berpendapatan Rp. 3.600.000-5.000.000 sebanyak 10 orang atau 22,2%, responden yang berpendapatan Rp. 2.100.000-

3.500.000 sebanyak 10 orang atau 22,2%, responden yang berpendapatan Rp. 1.000.000-2.000.000 sebanyak 19 orang atau 42,2%. Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan tingkat pendapatan pada penelitian ini lebih didominasi oleh responden yang berpendapatan Rp. 1.000.000-2.000.000 sebanyak 19 orang atau 42,2%.

d. Pangkat

Untuk mengetahui tingkat presentase berdasarkan jenis kelamin dari 55 responden, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV-4
Pangkat Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "2A-2D"	7	15.6	15.6	15.6
"3A-3D"	14	31.1	31.1	46.7
"4A-4E"	5	11.1	11.1	57.8
"Honor"	19	42.2	42.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas pada tingkat pangkat responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diketahui responden berpangkat 4A-4E sebanyak 5 orang atau 11,1%, responden yang berpangkat 2A-2D sebanyak 7 orang atau 15,6%, responden yang berpangkat 3A-3D sebanyak 14 orang atau 31,1%, responden yang berpangkat Honor sebanyak 19 orang atau 42,2%. Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan tingkat pangkat pada penelitian ini lebih didominasi oleh responden yang berpangkat honor sebanyak 19 orang atau 42,2%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Keuangan

Tabel IV-5

Skor Kuisioner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	4	8.9	8.9	8.9
	"Tidak Setuju"	6	13.3	13.3	22.2
	"Setuju"	31	68.9	68.9	91.1
	"Sangat Setuju"	4	8.9	8.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas jawaban responden tentang konsumsi merupakan berkurangnya saldo kas akibat pembayaran kewajiban yang menyebabkan berkurangnya aset. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 68,9%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau 8,9%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang atau 13,3%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 8,9%

Table IV-6

Skor Kuisioner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Setuju"	24	53.3	53.3	55.6
	"Sangat Setuju"	20	44.4	44.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas jawaban responden tentang mencatat pengeluaran yang dikonsumsi (harian, mingguan, bulanan dll) membantu melakukan pengelolaan dan keputusan keuangan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 24 orang atau 53,3%, responden menjawab sangat

setuju sebanyak 20 orang atau 44,4%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%.

Tabel IV-7
Skor Kuisioner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Setuju"	27	60.0	60.0	62.2
	"Sangat Setuju"	17	37.8	37.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas jawaban responden tentang membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan dll) membantu melakukan pengelolaan dan keputusan keuangan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 60,0%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang atau 37,8%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%.

Tabel IV-8
Skor Kuisioner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Tabungan X4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	4.4
	"Setuju"	25	55.6	55.6	60.0
	"Sangat Setuju"	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas jawaban responden tentang tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 25 orang 55,6%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang atau 40,0%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%.

Tabel IV-9
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Tabungan X5)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Tidak Setuju"	3	6.7	6.7	6.7
"Setuju"	23	51.1	51.1	57.8
"Sangat Setuju"	19	42.2	42.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang deposito adalah produk simpanan di bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 23 orang atau 51,1%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 42,2%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 6,7%.

Table IV-10
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Tabungan X6)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Tidak Setuju"	2	4.4	4.4	4.4
"Setuju"	19	42.2	42.2	46.7
"Sangat Setuju"	24	53.3	53.3	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 19 orang atau 42,2%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 53,3%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 4,4%.

Tabel IV-11
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Investasi X7)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
"Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	4.4
"Setuju"	21	46.7	46.7	51.1
"Sangat Setuju"	22	48.9	48.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 21 orang atau 46,7%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang atau 48,9%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%.

Tabel IV-12
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Investasi X8)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
"Setuju"	25	55.6	55.6	57.8
"Sangat Setuju"	19	42.2	42.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 25 orang atau 55,6%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 42,2%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%.

Table IV-13
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Investasi X9)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
"Setuju"	30	66.7	66.7	68.9
"Sangat Setuju"	14	31.1	31.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 66,7%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau 31,1%, responden menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 2,2%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel literasi keuangan.

b. Variabel Pengelolaan Keuangan

Table IV-14
Skor Kuisoner untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (P1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Sangat Tidak Setuju"	2	4.4	4.4	4.4
"Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	6.7
"Setuju"	31	68.9	68.9	75.6
"Sangat setuju"	11	24.4	24.4	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 68,9%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang atau

24,4%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,2%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 4,4%.

Table IV-15
Skor Kuisisioner untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (P2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	2	4.4	4.4	4.4
	"Tidak Setuju"	6	13.3	13.3	17.8
	"Setuju"	26	57.8	57.8	75.6
	"Sangat Setuju"	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang pengelolaan keuangan hanya membeli barang sesuai dengan kebutuhan saya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 26 orang atau 57,8%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang atau 24,4%, responden menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang atau 13,3%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 4,4%.

Table IV-16
Skor Kuisisioner untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (P3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	4	8.9	8.9	8.9
	"Tidak setuju"	21	46.7	46.7	55.6
	"Setuju"	15	33.3	33.3	88.9
	"sangat setuju"	5	11.1	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden tentang pengelolaan keuangan ketika melihat sesuatu dan menginginkannya, maka saya langsung membelinya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 33,3%, responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 11,1%,

responden menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang atau 46,7%, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 8,9%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel pengelolaan keuangan menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel pengelolaan keuangan

3. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui berdasarkan tabulasi data (lampiran) maka berikut akan dilakukan pengujian validitas terhadap butir-butir pertanyaan. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0

Tabel IV.17
Hasil Pengujian Variabel Literasi Keuangan (X)

Item	Nilai Korelasi r hitung	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,650	0,000<0,05	Valid
2	0,640	0,000<0,05	Valid
3	0,548	0,000<0,05	Valid
4	0,637	0,000<0,05	Valid
5	0,696	0,000<0,05	Valid
6	0,722	0,000<0,05	Valid
7	0,594	0,000<0,05	Valid
8	0,465	0,000<0,05	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan uji validitas instrumen variable Literasi Keuangan (X₁) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,0455$.

Dengan demikian instrumen variabel Literasi Keuangan (X_1) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

Berikut hasil pengujian validitas data instrumen penelitian pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang sudah di uji:

Tabel IV.18

Hasil Pengujian Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Item	Nilai Korelasi r hitung	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,794	0,000<0,05	Valid
2	0,785	0,000<0,05	Valid
3	0,707	0,000<0,05	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan uji validitas instrumen variabel Pengelolaan Keuangan (Y_1) di atas dapat dipahami bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan perbandingan nilai $r_{hitung} >$ dari $r_{tabel} = 0,455$ item pernyataan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y_1) dinyatakan valid dengan alasan karena semua item pada instrument yang digunakan berada pada tingkat signifikansi 0,455 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 55 dengan perolehan nilai r_{hitung} sudah melebihi dari nilai ketentuan r_{tabel} sebesar 0,455 (pada uji 2 sisi atau *2-Tailed*). Dengan demikian instrumen variabel Pengelolaan Keuangan (Y_1) dalam penelitian ini dapat digunakan secara keseluruhan untuk diikutsertakan pada uji selanjutnya.

b. Reabilitas

Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus cronbach alpha. Berdasarkan tabulasi data (lampiran) maka berikut

akandilakukan pengujian reliabilitas terhadap variabel-variabel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 adapun hasil pengujian yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.19
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,916	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y ₁)	0,657	0,60	Reliabel

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel uji reliabilitas di atas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *reliabilitas* yang berbeda-beda dengan nilai *cronbach'alpha* pada variabel X₁ = 0,916 dan variabel (Y₁)=0,657. Nilai uji reliabilitas instrumen tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) >0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrumen penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu dengan melakukan

pengujian hipotesis untuk pengambilan kesimpulan, yang dirangkum dalam uji asumsi klasik yaitu normalitas.

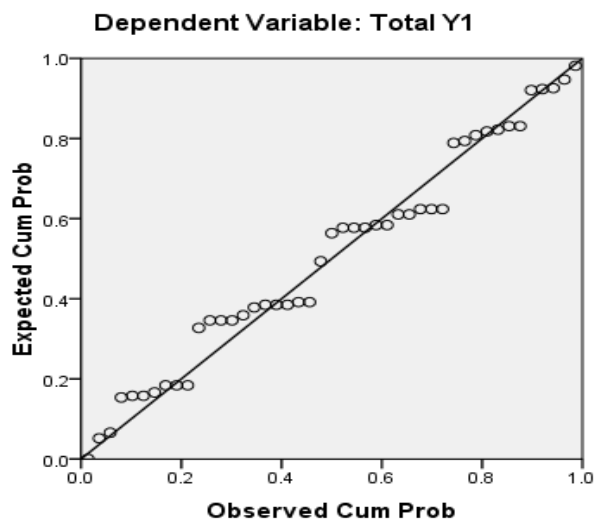
Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Dengan ketentuan pengujian jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala minimal *ordinal* dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel IV.20
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pengelolaan Keuangan (Y₁)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total X	Total Y1
N		45	45
Normal Parameters ^a	Mean	29.6222	8.5556
	Std. Deviation	4.51406	1.63145
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.145
	Positive	.122	.126
	Negative	-.173	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.160	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136	.304
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data			
c. Lilliefors significance correction			
d. this is a lower bound of the true significance			

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.1

Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan data tabel uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan pengujian normalitas data diperoleh nilai probabilitas berdasarkan nilai standarized 0,05 dengan hasil uji variabel yaitu variabel Pengelolaan Keuangan (Y) = 0,. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau distribusi Pengelolaan Keuangan (Y) adalah berdistribusi normal, karena nilai variabel hasil pengujian normalitas diatas lebih besar dari nilai *standarized* 0,05.

2. Analisis Hipotesis Penelitian

a. Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan menggunakan data SPSS tentang pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pegawai Dinas

Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kabuoaten langkat, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.21
Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,715	1,646		4,687	,000
Literasi Keuangan (X)	,028	,055	,079	,517	,608

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y1)

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel *Coefficients* di atas (pada kolom *Unstandardized Coefficients*) dapat dilihat persamaan regresi sederhana untuk satu prediktor pada variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y₁) adalah:

$$Y = a + b_1 \times_1 + e$$

Maka diperoleh nilai $Y_1 = 7,715 + 0,28X$

Perolehan nilai dari persamaan di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X) memiliki nilai koefisien yang positif, dengan artian bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Pengelolaan Keuangan), dengan asumsi bahwa koefisien variabel Literasi Keuangan (X) memberikan nilai sebesar 0,28 yang berarti bahwa jika Literasi Keuangan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami peningkatan.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences (SPSS)* dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

1) Pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel IV.22
Uji t (Hipotesis 1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,715	1,646		4,687	,000
Literasi Keuangan (X)	,028	,055	,079	,517	,608

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai

perolehan *coefficients*:

$$t_{hitung} = 0,517$$

$$t_{tabel} = 2,017 \text{ (data terlampir)}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak bila : Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < - t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima bila : Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y_1) di peroleh t_{tabel} sebesar 2,017 (data t_{tabel} terlampir), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 0,517 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y_1) pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kabupaten Langkat

c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai *coefficient* yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.23
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,079 ^a	,006	-,017	1,64521

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y1)

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model summary pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,006. Hal ini memiliki arti bahwa 0,6% variabel Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Literasi Keuangan (X). Sedangkan sisanya sebesar 99,4% dapat dijelaskan oleh variabel independent lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien guna tercapainya kesejahteraan hidup. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh antara Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) di peroleh t_{tabel} sebesar

2,017, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 0,517 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kabupaten Langkat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lusardi, 2014, hal. 15) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Menurut (Norma Yulianti dan Meliza Silvy, 2013, hal. 22), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Menurut (Pulungan, 2018, hal. 56), literasi keuangan juga memiliki pengaruh signifikan dan positif atau mampu mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat medan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y_1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,517 dan nilai ketentuan t_{tabel} sebesar 2,017, dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 0,517 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai literasi keuangan harus lebih ditingkatkan lagi agar setiap individu dapat mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan sangat tepat. Sehingga dengan demikian individu lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan harapannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama, hendaknya dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti Kredit dan Asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* , 20(1) , 1-13.
- Charolina, O. (2013). Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum. *Jurnal Fairness*, 3(3), 82-94.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan. Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dearah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64-75.
- Gunawan, A. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)* , 6(2), 62-78.
- Juliandi, A. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Margaretha, F. (2014). Literasi Keuangan Pada Karyawan Yang Bekerja Pada Jasa Keuangan Di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 279-294.
- Pulungan, D. R. (2018). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Prilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12(2), 56-61.
- Rita, M. R. (2015). Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 212-227.
- Setiani, R. (2007). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2002-2007. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 10(2) , 1-10.
- Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Welly, K. (2015). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(1), 1-16.

Yushita, A. N. (2007). Pentingnya Literasi keuangan Bagi pengelolaan Keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 52-63.

Kuisisioner Penelitian

Assamu'alaikumWr.Wb

Dengan hormat

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, keputusan keuangan pada Pegawai da Non Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab.Langkat”. Maka saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenan untuk mengisi kuisisioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif. Data dari bapak/ibu akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih

WassalamualaikumWr.wb.

Penulis

Satria Aginta Bangun

A. Profil Responden

1. Nama :
2. Pangkat/Gol :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendapatan :

B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang/ceklis pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda

- Keterangan :
- | | |
|-----|-----------------------|
| SS | = Sangat setuju |
| S | = Setuju |
| TS | = Tidak Setuju |
| STS | = Sangat Tidak Setuju |

1. Literasi Keuangan

No	Konsumsi	SS	S	TS	STS
1.	Konsumsi merupakan berkurangnya saldo akibat pembayaran kewajiban yang menyebabkan kurangnya asset.				
2.	Mencatat pengeluaran yang dikonsumsi (harian, mingguan, bulanan dll) membantu melakukan pengelolaan dan keputusan keuangan .				
3.	Mebuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan dll) membantu pengelolaan dan keputusan keuangan.				
No	Tabungan	SS	S	TS	STS
1.	Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.				
2.	Deposito adalah produksi simpanan dari bank yang penyeterannya maupun penarikannya dilakukan pada waktu tertentu.				
3.	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan.				
No	Investasi	SS	S	TS	STS
1.	Investasi merupakan penanam modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.				
2.	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.				
3.	Untuk mengurangi resiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi				

2. Pengelolaan Keuangan

No	Pengelolaan Keuangan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan pengetahuan pengelolaan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.				
2.	Hanya membeli barang sesuai kebutuhan saja.				
3.	Ketika melihat sesuatu dan menginginkannya, maka saya langsung membelinya.				

3. Keputusan Keuangan

No	Keputusan Keuangan	SS	S	TS	STS
1.	Semakin tinggi pendapatan yang saya peroleh, maka semakin tinggi keputusan membeli barang yang saya konsumsi.				
2.	Semakin tinggi pendapatan yang saya peroleh, maka semakin tinggi keputusan saya untuk menabung.				
3.	Semakin tinggi pendapatan yang saya peroleh, maka semakin tinggi keputusan saya untuk berinvestasi				

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "20-30"	6	13.3	13.3	13.3
"31-40"	16	35.6	35.6	48.9
"41-50"	13	28.9	28.9	77.8
"51-60"	10	22.2	22.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Laki-Laki"	29	64.4	64.4	64.4
"Perempuan"	16	35.6	35.6	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pendapatan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "1000000-2000000"	19	42.2	42.2	42.2
"2100000-3500000"	10	22.2	22.2	64.4
"3600000-5000000"	10	22.2	22.2	86.7
"5100000-8000000"	6	13.3	13.3	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pangkat Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "2A-2D"	7	15.6	15.6	15.6
"3A-3D"	14	31.1	31.1	46.7
"4A-4E"	5	11.1	11.1	57.8
"Honor"	19	42.2	42.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Sangat Tidak Setuju"	4	8.9	8.9	8.9
"Tidak Setuju"	6	13.3	13.3	22.2
"Setuju"	31	68.9	68.9	91.1
"Sangat Setuju"	4	8.9	8.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Table IV-6
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Setuju"	24	53.3	53.3	55.6
	"Sangat Setuju"	20	44.4	44.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Tabel IV-7
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Konsumsi X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Setuju"	27	60.0	60.0	62.2
	"Sangat Setuju"	17	37.8	37.8	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Tabel IV-8
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Tabungan X4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	4.4
	"Setuju"	25	55.6	55.6	60.0
	"Sangat Setuju"	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Tabel IV-9
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Tabungan X5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Tidak Setuju"	3	6.7	6.7	6.7
	"Setuju"	23	51.1	51.1	57.8
	"Sangat Setuju"	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Table IV-10
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Tabungan X6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Tidak Setuju"	2	4.4	4.4	4.4
	"Setuju"	19	42.2	42.2	46.7
	"Sangat Setuju"	24	53.3	53.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Tabel IV-11
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Investasi X7)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	4.4
	"Setuju"	21	46.7	46.7	51.1
	"Sangat Setuju"	22	48.9	48.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Tabel IV-12
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Investasi X8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Setuju"	25	55.6	55.6	57.8
	"Sangat Setuju"	19	42.2	42.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Table IV-13
Skor Kuisoner Untuk Variabel Literasi Keuangan (Investasi X9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	2.2
	"Setuju"	30	66.7	66.7	68.9
	"Sangat Setuju"	14	31.1	31.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Table IV-14
Skor Kuisoner untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (P1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	2	4.4	4.4	4.4
	"Tidak Setuju"	1	2.2	2.2	6.7
	"Setuju"	31	68.9	68.9	75.6
	"Sangat setuju"	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Table IV-15
Skor Kuisoner untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (P2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	"Sangat Tidak Setuju"	2	4.4	4.4	4.4
	"Tidak Setuju"	6	13.3	13.3	17.8

"Setuju"	26	57.8	57.8	75.6
"Sangat Setuju"	11	24.4	24.4	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Table IV-16
Skor Kuisioner untuk Variabel Pengelolaan Keuangan (P3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid "Sangat Tidak Setuju"	4	8.9	8.9	8.9
"Tidak setuju"	21	46.7	46.7	55.6
"Setuju"	15	33.3	33.3	88.9
"sangat setuju"	5	11.1	11.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Tabel IV.20
Hasil Pengujian Variabel Literasi Keuangan (X)

Item	Nilai Korelasi r hitung	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,650	0,000<0,05	Valid
2	0,640	0,000<0,05	Valid
3	0,548	0,000<0,05	Valid
4	0,637	0,000<0,05	Valid
5	0,696	0,000<0,05	Valid
6	0,722	0,000<0,05	Valid
7	0,594	0,000<0,05	Valid
8	0,465	0,000<0,05	Valid

Tabel IV.21
Hasil Pengujian Variabel Pengelolaan Keuangan (Y₁)

Item	Nilai Korelasi r hitung	Probabilitas Item	Keterangan
1	0,794	0,000<0,05	Valid
2	0,785	0,000<0,05	Valid
3	0,707	0,000<0,05	Valid

Tabel IV.23
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

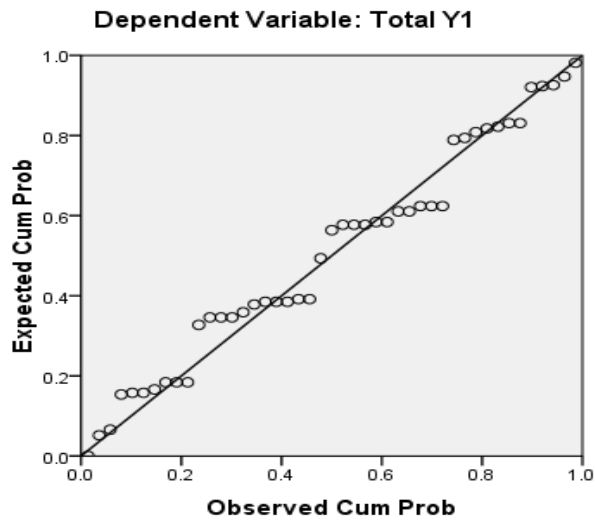
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,916	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y ₁)	0,657	0,60	Reliabel

Tabel IV.24
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Pengelolaan Keuangan (Y₁)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total X	Total Y1
N		45	45
Normal Parameters ^a	Mean	29.6222	8.5556
	Std. Deviation	4.51406	1.63145
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.145
	Positive	.122	.126
	Negative	-.173	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.160	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136	.304
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data			
c. Lilliefors significance correction			
d. this is a lower bound of the true significance			

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.1
Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Tabel IV.25
Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,715	1,646		4,687	,000
Literasi Keuangan (X)	,028	,055	,079	,517	,608

Tabel IV.26
Uji t (Hipotesis 1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,715	1,646		4,687	,000
Literasi Keuangan (X)	,028	,055	,079	,517	,608

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel IV.30
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,079 ^a	,006	-,017	1,64521

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y1)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

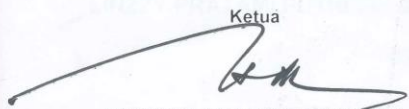
Pada hari ini Rabu, 16 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

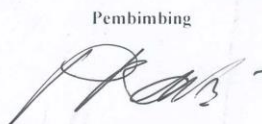
N a m a : SATRIA AGINTA BANGUN
N . P . M . : 1505160641
Tempat / Tgl.Lahir : Tg.Pura, 13 Mei 1997
Alamat Rumah : Perumnas Cempaka Lestari Dsn.1 Desa Cempa
JudulProposal : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PEGAWAI DINAS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUPATEN LANGKAT
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Banki / fuzul / pi</i> Judul dan Juduan, dari rumusan masalah enggak nyambung
Bab I	
Bab II	Teori tidak ada
Bab III	Hipotesis tidak nyambung
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., MM.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.
Pemanding

SATRIA TIRTAYASA, PhD



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 16 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : SATRIA AGINTA BANGUN
N .P.M. : 1505160641
Tempat / Tgl.Lahir : Tg.Pura, 13 Mei 1997
Alamat Rumah : Perumnas Cempaka Lestari Dsn.1 Desa Cempa
JudulProposal :ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PEGAWAI
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUPATEN
LANGKAT

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **LINZZY PRATAMI PUTRI,SE.,MM.**

Medan, Rabu, 16 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

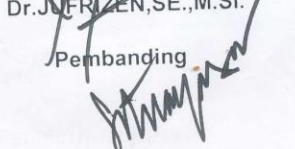
Sekretaris


Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing


LINZZY PRATAMI PUTRI,SE.,MM.

Pembanding


SATRIA TIRTAYASA,PhD

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M


Medan.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SATRIA AGINTA BANGUN
NPM : 1505160641
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Sem : 7 N MALAM
Alamat : PERUMNAS CEMPAKA LESTARI DSN I DESA CEMPA
KEC. HINAI

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

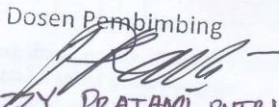
Nama Pembimbing : LIZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.P. disetujui Prodi : (.....) 
Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

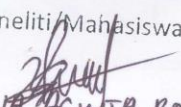
1. ~~Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan pada Pegawai Dinas PPD Kab. Langkat~~
2. ~~Pengaruh pemahaman pegawai tentang tingkat literasi~~
3. ~~Keuangan~~

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

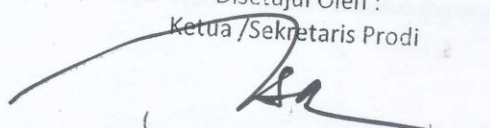
Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan pada Pegawai Dinas Pembudayaan Masyarakat Desa Kab. Langkat

Medan... 12 Desember 2018

Dosen Pembimbing

(LIZZY PRATAMI PUTRI)

Peneliti Mahasiswa

(SATRIA AGINTA BANGUN)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi



Diagendakan Pada Tanggal : 14 Januari 2019
Nomor Agenda : 1391

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20...

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S A T R I A A G I N T A B A N G U N

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 6 4 1

Tempat/tgl Lahir : T G . P U R A 1 3 M E I 1 9 9 7

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : P E R U M N A S C E M P A K A A L E S T
A R I D S N I D E S A C E M P A

Tempat Penelitian : D I N A S P E M B E R D A Y A A N M A
S Y A R A K A T D E S A K A B . L A N G K A T

Alamat Penelitian : J L . K . H . W A H I D H A S Y I M
N O I S T A B A T

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(SATRIA AGINTA BANGUN)



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan T. Amir Hamzah No. 1 Telp. 061 – 8910488
STABAT

SURAT REKOMENDASI / IZIN PENELITIAN

Nomor : 070- 08 /BPP-LKT/2019

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis nomor: 9299/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 27 Desember 2018, tentang Rekomendasi / Izin Penelitian dan setelah membaca / memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada :

Nama : **SATRIA AGINTA BANGUN**
NPM : 1505160641
Alamat : Perumnas Cempaka Lestari Dsn I Kec. Hinai
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Proposal : **"Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pegawai Dinas PMD Kabupaten Langkat"**
Daerah Penelitian : Kabupaten Langkat
Tempat : Dinas PMD Kab. Langkat
Lamanya : 3 (tiga) Bulan
Pengikut / Peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1x24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melapor kedatangannya kepada Kepala Dinas PMD Kab.Langkat;
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat;
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/ tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, Negara;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar kegiatan penelitian;
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melaporkan kepada Kepala Dinas PMD Kab. Langkat;
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Langkat;
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat ini tidak memenuhi ketentuan diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

PEMEGANG IZIN PENELITIAN


SATRIA AGINTA BANGUN

Dikeluarkan di : STABAT

Pada Tanggal : 4 Januari 2019

An. Ka. BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT
SEKRETARIS,


Ir. H. HARIANTO
Pembina

NIP. 19650221 199503 1 001

Tembusan :

1. Sdr. Kepala Dinas PMD Kabupaten Langkat di Tempat;
2. Sdr. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis UMSU di Tempat;
3. Pertinggal



MSU
cerdas | Terpercaya

surat ini agar disebutkan
lainnya

Nomor : 9299II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Medan, 19 Rabiul Akhir 1440 H
27 Desember 2018 M

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
KAB.LANGKAT
Jl.K.H.Wahid Hasyim No.1 Stabat
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Satria Aginta Bangun
Npm : 1505160641
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pada Pegawai Dinas PMD Kabupaten Langkat

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



RI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SATRIA AGINTA BANGUN
N.P.M : 1505160641
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PEGAWAI
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUPATEN
LANGKAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
05 Des 18	- ACC judul - Kerjakan Bab I	/	
12 Des 18	- Jelaskan tentang literasi keuangan dan pembahasannya (keuangan) - Diskusi dengan penelitan terdahulu - Lanjutkan Bab II	/	
24 Des 18	- Perbaiki teori - Jelaskan kerangka konseptual yang di dukung dengan penelitian terdahulu - Lanjutkan Bab III	/	
07 Jan 18	- Tidak menggunakan uji asumsi awal - Hipotesis formal - Perbaiki tulisan - Lengkapi proposal	/	
14 Jan 18	- ACC Seminar Proposal	/	

Medan, Januari 2019

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM

JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SATRIA AGINTA BANGUN
NPM : 1505160641
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~
~~Pembangunan~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan..12..12..2018

Pembuat Pernyataan



SATRIA AGINTA BANGUN

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya

Wab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR 9299 TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 27 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SATRIA AGINTA BANGUN
N P M : 1505160641
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pada Pegawai Dinas PMD Kabupaten Langkat

Dosen Pembimbing : LINZZY PRATAMI PUTRI,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Desember 2019
4. Revisi Judul... *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan, keputusan keuangan pada pegawai Dinas Pemberdayaan masyarakat Desa dan Kelurahan Kabupaten Langkat*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Kabupaten Langkat

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Rabiul Akhir 1440 H
27 Desember 2018 M



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Dekan II UMSU Medan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Perjwab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya :

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5723 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 01 Shafar 1441 H
30 September 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA KAB.LANGKAT
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **SATRIA AGINTA BANGUN**
N P M : **1505160641**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keputusan Keuangan Pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Langkat**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



n.Dekan

Wakil Dekan I

ADE SUNAWAN SE., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan : T. A. Hamzah No. 1 Telp. 8910488 Fax. 8910488
STABAT

SURAT REKOMENDASI/IZIN PENELITIAN

No. : 070- 448 /BPP-LKT/2019

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis nomor : 5923/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 30 September 2019 tentang Rekomendasi/Izin Penelitian dan setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin mengadakan Penelitian diberikan kepada :

Nama : **SATRIA AGINTA BANGUN**
NIM : 1505160641
Alamat : Jl. Prumnas Cempaka Lestari Dsn I Desa Cempa Kec. Hinai
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : **"Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keputusan Keuangan pada Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Langkat"**
Daerah Penelitian : Kabupaten Langkat
Tempat Penelitian : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
Lamanya : 1 (satu) Bulan
Pengikut/peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fak. Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab Langkat.
2. Mentaati ketentuan-ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/tulisan maupun lukisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan di luar kegiatan Penelitian.
5. Sesudah Penelitian berakhir sebelum meninggalkan Daerah setempat diwajibkan melapor kepada Ka. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab Langkat.
6. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Penelitian, agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Langkat c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Langkat di Stabat.
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat diberi bantuan yang berhubungan dengan Penelitian yang dilaksanakan.

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7.

Dikeluarkan di : Stabat
Pada Tanggal : 30 September 2019

Pemegang Izin Penelitian : An. Ka. BAPPEDA KABUPATEN LANGKAT

Sekretaris

Tembusan :

1. Sdr. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi dan Bisnis UMSU di Tempat;
2. Sdr. Ka. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Langkat di Tempat;
3. Peringgal;